

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulah, M. B. (2022). Faktor-faktor Dominan yang Mempengaruhi Kepatuhan Pasien Kanker Payudara dalam Pengobatan Kemoterapi. *Tunas-Tunas Riset Kesehatan*, 12(2), 170-177.
- American Cancer Society. (2019). *Breast Cancer Facts & Figures 2019-2020*. Atlanta: American Cancer Society, Inc.
- Atkins, L., & Fallowfield, L. (2006). Intentional Non-Intentional Non-Adherence to Medication Amongst Breast Cancer Patients. *European Journal of Cancer*, 2271-2276.
- Ayurini, & Parmitasari. (2015). Kepatuhan Pengobatan Pada Pasien Kanker Payudara. *Psikodimensia*, 14(2), 83-95.
- Bandiyah. (2015). Hubungan Gambaran Diri Dengan Kepatuhan Menjalani Kemoterapi Pada Pasien Kanker Payudara Di RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Keperawatan*, 8(2), 131-139.
- Barcenas, C. H., Zhang , N., Zhao, H., Duan, Z., Buchholz, T. A., Hortobagyi, G. N., et al. (2012). Anthracycline Regimen Adherence in Older patients with Early Breast Cancer. *The Oncologist*, 17, 303-311.
- Bishop, G. D. (1994). *Health psychology: Integrating mind and body*. Singapura: Allyn & Bacon.
- Bosworth, H. B., Oddone, E. Z., & Weinberger, M. (2006). *Patient Treatment Adherence: Concept, Interventions, and Measurement*. London: Lawrence Erlbaum Associates, Inc.
- Brannon, L., Updegraff, J. A., & Feist, J. (2018). *Health Psychology: An Introduction to Behavior and Health* (Ninth Edition ed.). USA: Cengage Learning.
- Budaya, T. N., & Daryanto, B. (2020). *Kemoterapi Kanker Urogenital*. Malang: UB Press.
- Cancer Research UK. (2017). Breast Cancer. <https://www.cancerresearchuk.org/about-cancer/breast-cancer/stages-types-grades>.
- Creswell, J. W. (2013). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. W. (2013). *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing Among Five Approaches*. London: Sage Publications, Inc.
- Creswell, J. W. (2015). *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset: Memilih diantara Lima Pendekatan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

- Cummings, J. P. & Pargament, Kenneth I. (2010). *Medicine for the spirit: religious coping in individuals with medical conditions*. *Religions*, 1, 28- 53
- DiMatteo, M. R. (2004). Social Support and Patient Adherence to Medical Treatment: A Meta-Analysis. *Health Psychology*, 23(2), 207-218.
- DiMatteo, M. R. (2004). Variations in Patients' Adherence to Medical Recommendations: A Quantitative Review of 50 Years of Research. *Medical Care*, 42(3), 200-208.
- Dsouza, S. M., Vyas, N., Narayanan, P., Parsekar, S. S., Gore, M., & Sharan, K. (2017). A Qualitative Study On Experiences and Needs Of Breast Cancer Survivors In Karnataka, India. *Clinical Epidemiology and Global Health*, 6, 69-74.
- Falagas, M. E., Zarkadoulia, E. A., Pliatsika, P. A., & Panos, G. (2008). Socioeconomic Status (SES) as a Determinant of Adherence to Treatment in HIV Infected Patients: A Systematic Review of the Literature. *Retrovirology*, 5(13), 1-12.
- Fauziah, D. W., & Mulyani, E. (2022). Hubungan Pengetahuan Terhadap Tingkat Kepatuhan Pasien. *Indonesian Journal of Pharmaceutical Education*, 2(2), 94-100.
- Globacon. (2021). Global Cancer Statistics 2020: GLOBOCAN Estimate of Incidence and Mortality Worldwide for 36 cancer in 185 Countries. *CA Cancer J Clin*, 77(3), 209-249.
- Halimatussakdiah, & Junardi. (2017). Faktor Risiko Kepatuhan Kemoterapi pada Pasien Kanker Payudara. *Jurnal Kesehatan*, 8(3), 415-424.
- Hayes, N. (2000). *Doing Psychological Research: Gathering and Analysis Data*. Open University Press.
- Howsepian B. A., Merluzzi T. V. (2009). Religious beliefs, social support, self-efficacy and adjustment to cancer. *Psychooncology*. 18: 1069-1079.
- Indah, F., Qodir, N., & Legiran. (2020). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kepatuhan Berobat Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi di RSUP Dr. Mohammad Hosein Palembang. *Sriwijaya Journal of Medicine*, 3(1), 24-32.
- International Agency for Research on Cancer. (2018). Estimated Incident Cases from 2018 to 2040 All Cancer. *IARC*.
- Kartikawati, E. (2013). *Awat!!! Bahaya Kanker Payudara dan Kanker Serviks*. Bandung: Buku Baru.
- Kemenkes. (2019). *Beban Kanker Di Indonesia*. InfoDatin: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.

- Kemenkes. (2018). *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tatalaksana Kanker Payudara*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Kim, H. S., Kim, J. H., Kim, J. W., & Kim, B. C. (2016). Chemotherapy in Elderly Patients with Gastric Cancer. *Journal of Cancer*, 7(1), 88-94.
- Kirana, A. (2016). Dukungan Sosial dan Resiliensi Pada Pasien Kanker Payudara (Studi Kasus Pada Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi). *Jurnal Psikoborneo*, 4(4), 829-837.
- Krisdianto, B. F. (2019). *Deteksi Dini Kanker Payudara dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)*. Padang: Andalas University Press.
- Kubler-Ross, E., & Kessler, D. (2005). *On Grief and Grieving: Finding the Meaning of Grief Through the Five Stage of Loss*. Simon and Schuster.
- Lisnawati. (2010). Gambaran Wanita Post Mastektomi yang Mengalami Depresi Di Rumah Sakit Kanker Dharmis Jakarta Barat. *Online*. <http://repository.uinjkt.ac.id>, Diakses 4 Desember 2022.
- Luthey, K. E., & Wishner, W. J. (1999). Beyond "Compliance" Is "Adherence": Improving the Prospect of Diabetes Care. *Diabetes care*, 22(4), 635-639.
- Maharani, S. (2012). *Kanker: Mengenal 13 Jenis Kanker dan Pengobatannya*. Yogyakarta: Katahati.
- Manuaba, I. B., & Rossalia, N. P. (2016). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Keterlambatan Pengobatan pada Penderita Kanker Payudara di Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Sanglah Denpasar. *E-Jurnal Medika*, 5(12), 1-7.
- Mardiana, L. (2007). *Kanker pada Wanita*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Moleong, L. J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mualim, F., & Prasojo, S. (2016). Hubungan Mekanisme Koping dengan Kepatuhan Pasien Kanker Payudara dalam Menjalani Kemoterapi di RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan. Diakses pada tanggal 23 November 2021.
- Nisman, W. A. (2011). *Lima Menit Kenali Payudara Anda*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Niven, N. (2000). *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Novitarum, L., Karo, M. B., & Perangin-angin, I. H. (2022). Pengaruh Fungsi Perlindungan Keluarga terhadap Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara. *Jurnal Kesehatan*, 13(2), 233-239.

- Nuraini, N., Megawati, S., & Wahyuningtyas, D. (2022). Evaluasi Penggunaan Obat Kemoterapi Pada Pasien Kanker Payudara Rumah Sakit Umum Kabupaten Tangerang. *Jurnal Farmagazine*, 9(2), 34-39.
- Osterberg, L., & Blaschke, T. (2005). Drug Therapy: Adherence to Medication. *The New England Journal of Medicine*, 13(1), 69-89.
- Piette, J. D., Heisler, M., Horne, R., & Alexander, G. C. (2006). A Conceptually Based Approach to Understanding Chronically Ill Patients' Responses to Medication Cost Pressures. *Soc Sci Med*, 62(4), 46-57.
- Rahayuwati, L., Ibrahim, K., & Komariah, M. (2017). Pilihan Pengobatan Pasien Kanker Payudara Masa Kemoterapi. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 20(2), 118-127.
- Ryan, R. M., Williams, G. C., Patrick, H., & Deci, E. L. (2009). Self-Determination Theory and Physical Activity: The Dynamics of Motivation in Development and Wellness. *Hellenic Journal Of Psychology*, 6, 107-124.
- Saarelainen, S. (2012). Positive Adjustment to Cancer – Meaning of Inner Design and External Support. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 45, 54-64.
- Sabaté, E. (2003). *Adherence to Long-Term Therapies: Evidence for Action*. Geneva, Switzerland: World Health Organization.
- Sagita, S. (2013). Analisis Hubungan Tingkat Pendidikan Pasien dengan Kanker Payudara Stadium Dini di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Ciptomangunkusumo. Jakarta: FKM UI, diperoleh tanggal 20 November 2021.
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2011). *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Shukla, P., & Rishi, P. (2017). Health Locus of Control, Psychosocial/Spiritual Well-Being and Death Anxiety among Advanced-Stage Cancer Patient. *Psychological Studies*, 63(2), 200-207.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryaningsih, E. K., & Sukaca, B. E. (2009). Kupas Tuntas Kanker Payudara. *Paradigma Indonesia Yogyakarta*, 1-146.
- Sukardja. (2000). *Onkologi Klinik Edisi 2*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Taylor, S. E. (2018). *Health Psychology* (Tenth Edition ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Teovilus, B., Rukmi, D. K., & Istianah, U. (2015). Hubungan Pengetahuan Pasien Tentang Kemoterapi dengan Kecemasan dalam Menjalani Tindakan

Kemoterapi di RSUD Panembahan Senopati Bantul. *Media Ilmu Kesehatan*, 4(1), 55-61.

*The Global Cancer Observatory*. (2021, March). New Case Breast Cancer in 2020, Female, All Ages. *International Agency for Research on Cancer*, 1-2.

Tim Edukasi Medis Kanker Payudara. (2017). *Cerdas Menghadapi Kanker Payudara*. Jakarta: Sinergi Publishing.

Toth, J. L. (1983). The Relationship Between Hardiness and Transformational Coping Process. *Thesis. Online*, <http://summit.sfu.ca>. Diakses 2 Desember 2022.

Vandenbos, G. R. (2015). *APA Dictionary of Psychology* (Second Edition ed.). Washington, DC: American Psychological Association.

Vermeire, E., Hearnshaw, H., Royen, P. V., & Denekens, J. (2001). Patient Adherence to Treatment: Three Decades of Research. *Journal of Clinical Pharmacy and Therapeutics*, 26(5), 331-342.

WHO. (2018). *Global Cancer*. World Health Organization.

**LAMPIRAN**

Lampiran 1 - *Informed Consent*

LEMBAR PERSETUJUAN (*INFORMED CONSENT*) PARTISIPAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : [REDACTED]

Usia : 62 tahun

Pekerjaan : Pensiunan

Alamat : [REDACTED]

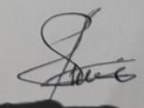
Menyatakan persetujuan saya untuk ikut serta sebagai partisipan dalam penelitian terkait "Dinamika Kepatuhan Pasien Kanker Payudara Menjalani Kemoterapi" yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang dinamika kepatuhan pasien kanker payudara dalam menjalani kemoterapi. Saya menyatakan bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini saya lakukan secara sukarela atau tanpa paksaan dari pihak manapun.

Saya juga memperkenankan kepada peneliti untuk menggunakan data-data yang saya berikan untuk dipergunakan sesuai dengan kepentingan dan tujuan penelitian. Saya menyadari dan memahami bahwa data yang saya berikan dan yang akan digunakan memuat informasi-informasi yang jelas tentang diri saya. Walaupun demikian, berbagai informasi seperti nama jelas, alamat lengkap, nomor kontak dan informasi lengkap lainnya, hanya saya izinkan untuk diketahui peneliti.

Sebagai partisipan dalam penelitian ini, saya menyetujui untuk mengikuti semua prosedur dalam penelitian ini, termasuk aturan-aturan selama penelitian ini berlangsung. Saya juga memperkenankan peneliti untuk menggunakan alat bantu penelitian untuk memudahkan observasi dan menghindari kesalahan, atau adanya informasi yang tidak lengkap mengenai diri saya yang akan digunakan untuk menganalisis penelitian tersebut.

Makassar, Agustus 2022

**Partisipan**

  
[REDACTED]

(Lanjutan)

LEMBAR PERSETUJUAN (*INFORMED CONSENT*) PARTISIPAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ██████████  
Usia : 46 tahun  
Pekerjaan : pengangguran  
Alamat : ██████████

Menyatakan persetujuan saya untuk ikut serta sebagai partisipan dalam penelitian terkait "Dinamika Kepatuhan Pasien Kanker Payudara Menjalani Kemoterapi" yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang dinamika kepatuhan pasien kanker payudara dalam menjalani kemoterapi. Saya menyatakan bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini saya lakukan secara sukarela atau tanpa paksaan dari pihak manapun.

Saya juga memperkenalkan kepada peneliti untuk menggunakan data-data yang saya berikan untuk dipergunakan sesuai dengan kepentingan dan tujuan penelitian. Saya menyadari dan memahami bahwa data yang saya berikan dan yang akan digunakan memuat informasi-informasi yang jelas tentang diri saya. Walaupun demikian, berbagai informasi seperti nama jelas, alamat lengkap, nomor kontak dan informasi lengkap lainnya, hanya saya izinkan untuk diketahui peneliti.

Sebagai partisipan dalam penelitian ini, saya menyetujui untuk mengikuti semua prosedur dalam penelitian ini, termasuk aturan-aturan selama penelitian ini berlangsung. Saya juga memperkenalkan peneliti untuk menggunakan alat bantu penelitian untuk memudahkan observasi dan menghindari kesalahan, atau adanya informasi yang tidak lengkap mengenai diri saya yang akan digunakan untuk menganalisis penelitian tersebut.

Makassar, Agustus 2022  
**Partisipan**

  
( ██████████ )



(Lanjutan)

LEMBAR PERSETUJUAN (*INFORMED CONSENT*) PARTISIPAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : [REDACTED]  
Usia : 51 tahun  
Pekerjaan : PNS  
Alamat : [REDACTED]

Menyatakan persetujuan saya untuk ikut serta sebagai partisipan dalam penelitian terkait "Dinamika Kepatuhan Pasien Kanker Payudara Menjalani Kemoterapi" yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang dinamika kepatuhan pasien kanker payudara dalam menjalani kemoterapi. Saya menyatakan bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini saya lakukan secara sukarela atau tanpa paksaan dari pihak manapun.

Saya juga memperkenankan kepada peneliti untuk menggunakan data-data yang saya berikan untuk dipergunakan sesuai dengan kepentingan dan tujuan penelitian. Saya menyadari dan memahami bahwa data yang saya berikan dan yang akan digunakan memuat informasi-informasi yang jelas tentang diri saya. Walaupun demikian, berbagai informasi seperti nama jelas, alamat lengkap, nomor kontak dan informasi lengkap lainnya, hanya saya izinkan untuk diketahui peneliti.

Sebagai partisipan dalam penelitian ini, saya menyetujui untuk mengikuti semua prosedur dalam penelitian ini, termasuk aturan-aturan selama penelitian ini berlangsung. Saya juga memperkenankan peneliti untuk menggunakan alat bantu penelitian untuk memudahkan observasi dan menghindari kesalahan, atau adanya informasi yang tidak lengkap mengenai diri saya yang akan digunakan untuk menganalisis penelitian tersebut.

Makassar, Agustus 2022

**Partisipan**

[Handwritten signature]

[REDACTED]

## **LEMBAR *GUIDELINE INTERVIEW***

### **Identitas Subjek**

Nama/Inisial :  
Jenis Kelamin :  
Usia :  
Pekerjaan :  
Stadium Kanker Payudara :  
Siklus Kemoterapi yang Sedang Dijalani :  
Nomor *Handphone* :

### **Pelaksanaan Wawancara**

Tempat Pelaksanaan :  
Hari/Tanggal Pelaksanaan :  
Waktu Mulai Pelaksanaan :  
Waktu Selesai Pelaksanaan :

### **A. Tujuan Pelaksanaan**

Tujuan dari pelaksanaan proses wawancara ini adalah untuk memperoleh data dan informasi mengenai dinamika yang dirasakan subjek penelitian (pasien kanker payudara) terkait kepatuhan (*adherence*) dalam menjalani kemoterapi.

(Lanjutan)

## **B. Tahapan Wawancara**

### 1. Pembukaan (*Opening*)

- a. Pengisian *informed consent* dan lembar identitas subjek
- b. Pengenalan
- c. *Building rapport*
- d. Pengajuan izin untuk merekam proses wawancara

### 2. Inti (*Body*)

Terdapat beberapa pokok pertanyaan yang perlu diajukan sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu:

#### a. Evaluasi Kesehatan

1. Apakah status penyakit anda saat ini?
2. Sudah stadium berapa kanker yang anda derita?
3. Boleh anda ceritakan kepada saya, bagaimana awal mula mengetahui diri anda terkena penyakit tersebut?
4. Bagaimana gejala yang anda rasakan sehingga memeriksakan diri ke dokter?
5. Boleh anda ceritakan, bagaimana perasaan anda ketika pertama kali didiagnosa penyakit tersebut?
6. Apa yang Anda pikirkan ketika pertama kali didiagnosa penyakit tersebut  
Adakah ketakutan-ketakutan yang anda bayangkan pada saat didiagnosa menderita penyakit kanker payudara?

(Lanjutan)

b. Kepatuhan (*adherence*) dalam menjalani kemoterapi

*Personal factor*

1. Boleh anda ceritakan, bagaimana proses pengobatan yang anda jalani?  
Sudah berapa lama anda mengikuti kemoterapi?  
Adakah alasan yang spesifik mengapa anda memilih kemoterapi?
2. Boleh anda ceritakan, Bagaimana perasaan anda saat menerima pengobatan pertama kali?  
Ada keluarga atau teman yang menemani anda berobat pertama kali?
3. Boleh anda ceritakan dalam menjalani pengobatan, apakah ada kesengajaan untuk lupa meminum obat yang diberikan?  
Adakah pengobatan lain yang anda jalankan selain kemoterapi dan minum obat sesuai dengan resep dokter, misalnya menjalani pengobatan tradisional?
4. Bagaimana perasaan anda ketika rasa sakitnya kambuh?
5. Bisa Anda ceritakan apa saja upaya yang anda lakukan untuk bertahan/sembuh dari penyakit kanker payudara (aktivitas fisik, makanan)  
Mengapa anda melakukan hal tersebut?
6. Bisa anda ceritakan apa saja yang biasa anda lakukan yang menurut anda dapat menghambat penyembuhan atau memperburuk kondisi anda?
7. Pernahkah anda mengalami stress berat atau kesedihan mendalam pada saat kemoterapi?

(Lanjutan)

Apa yang menjadi pendukung anda melewati hal-hal tersebut?

8. Bisa anda ceritakan faktor-faktor apa saja yang memengaruhi anda untuk dapat membangkitkan semangat hidup?

#### *Treatment of characteristics*

1. Boleh anda ceritakan, Apakah saat menjalani pengobatan pertama kali anda mematuhi/meminum obat yang diberikan?

Efek samping yang dirasakan saat menjalani pengobatan pertama kali?

Apakah sempat terlintas dibenak anda untuk memberhentikan proses pengobatan ini dikarenakan dari efek samping pengobatan? dengan tidak mematuhi instruksi dokter misalnya minum obat, sengaja tidak melakukan kemoterapi.

2. Boleh anda ceritakan, apa alasan anda untuk patuh terhadap pengobatan yang saat ini dijalankan?
3. Bisa anda ceritakan faktor-faktor apa saja yang mendukung anda untuk patuh terhadap pengobatan yang dijalani?

#### Faktor lingkungan

1. Menurut anda bagaimanakah peran orang-orang disekitar anda dalam proses pengobatan/kesembuhan anda sekarang?

Apa yang anda rasakan ketika menerima dukungan tersebut

2. Apa yang sebenarnya anda harapkan untuk orang-orang disekitar anda?
3. Apakah harapan tersebut dapat diwujudkan oleh orang-orang disekitar anda?

(Lanjutan)

Dukungan apa saja yang diberikan oleh orang-orang tersebut?

4. Siapa yang memberikan anda dukungan tersebut dan apa hubungan yang anda jalani dengannya?
5. Apa yang anda lakukan jika anda merasa butuh seseorang untuk bercerita tentang kesulitan atau hal-hal privasi tentang anda?
6. Menurut anda seberapa penting orang yang selalu mengatakan bahwa semua akan baik-baik saja? Atau orang yang bisa memuji kemajuan-kemajuan yang anda capai?
7. Apakah ada orang yang selalu memuji terkait progres dari kemoterapi anda?

Seperti apa pujian yang diberikan?

Apakah pujian tersebut memberikan efek kepada anda untuk patuh dalam menjalani kemoterapi?

8. Bagaimana perasaan anda tentang perhatian dan kehangatan orang-orang disekitar anda
9. Apakah anda sempat merasa kebingungan tentang pengobatan yang anda alami?
10. Adakah yang dapat memberi anda informasi tentang apa yang sedang terjadi pada diri anda atau orang menurut anda lebih berpengalaman? (petugas medis atau orang yang lebih berpengalaman misalnya)
11. Pada saat menjalani kemoterapi apa hal yang paling anda butuh secara material
12. Bantuan apa saja yang diberikan oleh orang sekitar anda secara material?

(Lanjutan)

Bagaimana perasaan anda menerima bantuan tersebut?

13. Apa yang anda lakukan ketika merasa suntuk di rumah? (mengapa)

Apakah anda masih sering berekreasi dengan teman atau keluarga?

Bagaimana perasaan anda berada ditengah-tengah keluarga anda?

14. Jika anda diminta untuk memberikan skor 1-10 untuk menilai bagaimana waktu yang diberikan oleh orang-orang disekitar anda untuk hal-hal yang anda sukai oleh orang lain disekitar anda?

*Practitioner-patient interaction*

1. Bagaimana menurut anda peran tenaga kesehatan seperti dokter atau perawat dalam membantu anda menjalani pengobatan kemoterapi?

Tambahan

1. Bagaimana perasaan anda saat ini dengan kehidupan sebagai pasien kanker payudara?

2. Perubahan emosi seperti apa yang anda rasakan sebelum anda mengidap kanker payudara, awal diagnosis, dan saat ini?

Mengapa ada perubahan emosi dari sebelum sakit, awal diagnosis, hingga saat ini?

3. Bisa anda ceritakan apa tujuan hidup anda saat ini?

Mengapa hal tersebut menjadi tujuan hidup anda

4. Tujuan apa saja yang sudah tercaai ataupun belum tercapai?

5. Apa saja yang memengaruhi anda dalam menentukan tujuan hidup?

(Lanjutan)

6. Apa tujuan hidup anda saat ini berbeda dengan tujuan hidup saat anda sakit? (mengapa?)

3. Penutupan (*Closing*)

- a. Penyampaian Kembali jawaban subjek
- b. Ucapan terima kasih salam
- c. salam



Lampiran 3 - Contoh tabel koding hasil penelitian

**Informan Kunci Subjek 1 (S)**

Tema	Pernyataan yang Mendukung
<b>Severity of the Disease</b>	<p><i>"...Awalnya itu, saya ee jalani pengobatan kemoterapi dengan baik. Karena saat pemeriksaan biopsi sudah divonis stadium III. Sudah ganaslah, jadi saya jalani pengobatan (Pos.35, S)</i></p> <p><i>"Setelah berhenti itu, tidak lama payudaranya saya sakit kembali dan saya tidak tahan lagi. Ee saya diantar suami pergi ke rumah sakit dan dokter itu sempat marah juga karena saya berhenti kemoterapi tanpa memberitahunya begitu. Ee kemudian dokter bilang kembali kemoterapi dan pas dokter bilang begitu, saya ikuti saja karena sudah sakit sekali di area ini (menunjuk payudaranya sebelah kiri) (Pos.126, S)</i></p>
<b>Treatment Characteristics</b>	<p><i>"kemo pertamaka itu alhamdulillah bisa saya tahan dengan efeknya. Hanya itumi nda sanggupka makan karena muntal dan mual hari pertama dan kedua setelah kemo. Rambut saya juga mulai rontokmi, saya pake jilbab jadi nda kelihatan." (Pos. 45, S)</i></p> <p><i>"pas mau konsul sama kemo kedua itu langsungka drop, gula darah turun. Baru kita disuntik itu sakit sekali untuk menaikkan gula darah. Tapi sejak itu, sudah tidak lagi. Cuman satu kali itu saja tertunda kemoterapi." (Pos.120-124, S)</i></p>
<b>Personal Factor</b>	<p><i>"Setelah di rujuk ke rumah sakit unhas, rencana biopsi tapi masuk covid. Jadi tertunda pengobatannya, nda jadi biopsi karena khawatir sakitnya dan takut juga sebenarnya dengan virus nanti kena di saya begitu. Jadi itu katanya dokter untuk biopsi segera, tidak saya lakukan" (Pos.3, S)</i></p> <p><i>"Setelah dibiopsi ternyata dia sudah 3 cm. Setelah diangkat, hasilnya ee.. ca mammae ganas eee.. sudah stadium 3 B, jadi harus dibersihkan semua. Jadi bulan maret diangkat satu payudara sebelah kiri. Kemudian dilanjutkan kemoterapi 5 kali sampai sekarang." (Pos.3, S)</i></p> <p><i>"yaa hahaha luar biasa.. ohh.. saya memang sudah.. siap, sudah sering karena banyak pengalaman-pengalaman di lingkungan teman-teman. Jadi saya sudah tau. Ooh</i></p>

---

*“mungkin akan begini nantinya.” (Pos.7-9, S)*

---

**Faktor Lingkungan** *“Awalnya itu kaget kan pertama kali divonis kanker payudara. Tetapi saya bersyukur karena suami dan anak menguatkan saya dan menemani untuk check up. Di hati saya itu, terimaji ini penyakitku karena melihat kondisi usia juga sudah tua. jadi saya ikutilah saja saran dari dokter (Pos.34, S)*

*“Sebelum memutuskan pengobatanka selalu bertanya ke suami dan anak. Tanya bagaimana pendapatnya kalau jalani kemoterapi. alhamdulillah mereka support dan membantu mencari tahu pengobatan kemoterapi itu seperti apa.” (Pos.88, S)*

*“iya pakai BPJS dan alhamdulillah meringankan setengah biaya pengobatan kemoterapi. sebenarnya untuk sisanya biaya pengobatan kedua anakku yang bayar. Saya mau pakai uang pensiun, mereka bilang jangan simpan saja uangny, nanti mereka saja yang bayar. Bersyukur karena anak-anak begitu hehe.” (Pos.67, S)*

---

**Practitioner-patient Interaction** *“Saya orangnya berusaha nda pernah mengeluh dengan penyakit yang saya alami saat ini...” (Pos.203, S)*

*“Dukungan hiburan, doa terus teman-teman sepenyintas kanker. Ee dari financial juga dari bapak dan anak-anak sangat membantu.... Dokter dan perawat juga banyak kasih dukungan dan diingatkan untuk setiap bulan check up ke Rumah sakit.” (Pos.205, S)*

---

(Lanjutan)

**Informan Kunci Subjek 2 (Y)**

<b>Tema</b>	<b>Pernyataan yang Mendukung</b>
<b>Severity of the Disease</b>	<p><i>".. bagaimana yaa karena saat itukan dokter bilang kanker payudara didalam tubuh saya sudah ganas. Apa itu ee sudah stadium III waktu pertama kali divonis. Disarankanlah oleh dokter untuk segera melakukan kemoterapi karena kalau saya tunda lagi begitu, maka kata dokternya kemungkinan sel kankernya bakalan tumbuh ke jaringan yang lain. Jadi, sedari awal memang saya berusaha untuk ikuti seluruh pengobatan kemoterapi." (Pos.25-26, Y)</i></p>
<b>Treatment Characteristics</b>	<p><i>"lyaa yang awal-awal kemo. Betul-betul stress berat, akhirnya ngderopkan kemo ke2 dirawat 5 hari diatas. Sel darah putih turun, panas tinggi, pengaruh stress sih dan teman-teman juga bilang pengaruh stress." (Pos.66, Y)</i></p> <p><i>"Sudah sakit perut, mual, muntah, nafsu makan udah mulai turun. Yang sakit perutnya saya tidak tahan, melilit." (Pos.50, Y)</i></p>
<b>Personal Factor</b>	<p><i>"...Droplah. Sediilah, nangislah hehe. Baru dibilangin sama dokter gitu aja. Maksudnya, kalau pemikiran orang itu kayak ini mungkin akhir hidup saya. mungkin jalan terakhir hidup saya... (Pos.9, Y)</i></p> <p><i>"Dari awal saya nda mau radiasi, saya selalu bilang "dok, kalau emang saya mau diradiasi dengan sinar, saya ga mau...ada tidak opsi lain" dokternya bilang ada kemo melalui infus." (Pos.30, Y)</i></p>
<b>Faktor Lingkungan</b>	<p><i>"... kita melihat lagi orang-orang yang menyayangi saya juga mengharapkan untuk bertahan dan semangat. Terutama keluarga, ya kakak begitu. Kakak saya semangat mengantar saya ke sana kemari untuk berobat.." (Pos.65, Y)</i></p>
<b>Practitioner-patient Interaction</b>	<p><i>"Awalnya saya itu, tidak patuh menjalani kemoterapi, lupa jadwal kemoterapi, tetapi saya kembali berpikir kalau begini terus saya tidak akan pernah sembuh. Saya maunya cepat selesai." (Pos.39, Y)</i></p> <p><i>"Kan awalnya dibilang kemo 6 kali. Pas kemo ke 6 kali siklus 21 hari kan. Pas dibilang tambah 1 kali lagi karena kita kan otomatis menunggu didalam. Jadinya iya patuh. Dipikiran saya, saya ingin sembuh cepat, saya nda bisa rasakan maksudnya, sakit ini menyiksa saya gitu, saya harus kuat." (Pos.27, Y)</i></p>

(Lanjutan)

**Informan Kunci Subjek 3 (A)**

<b>Tema</b>	<b>Pernyataan yang Mendukung</b>
<b>Severity of the Disease</b>	<p>“Baru itu, disarankan mki sama dokternya untuk kemoterapi karena dari pemeriksaan begitu sudah ganasmi ini kanker didalam. Jadi yaa begitu, saya ikuti saja pengobatan yang disarankan dokter.. itu kemoterapi... ya Alhamdulillah masiih bertahan jka sampai sekarang.” (Pos.15, 20 A)</p>
<b>Treatment Characteristics</b>	<p>“Nda pernah, saya selalu ikut kemoterapi. Tapi pernah dek tertunda karena tekanan dan gula saya turun, jadi kemonya ditunda. Saya diminta minum obat yang diresepkan, nanti kalau sudah habis obatnya baru dicek up lagi. Kalau selesai pemeriksaan dan dokter nyatakan semuanya baik, hari berikutnya disampaikan akan dilakukan kemoterapi, begitu” (Pos.43, A)</p>
<b>Personal Factor</b>	<p>“Iya seringji juga saya buka-buka youtube tentang kemo. Itumi dek, jadi saya juga kan ada juga grup yang dibikinkan teman-teman. Jadi disitumi dek tukar pikiran, yang tidak enak dibadan, kita curhat digrup. Ada yang kasih solusi. Karena ada grup anu ini khusus untuk pasien kanker/tumor.” (Pos.50, A)</p> <p>“Harapan terbesar saya saat itu, kanker saya ndaa kambuh lagi jadi benar-benar tuntas, dan saya bisa menikmati masa tua dengan bahagia. Cara untuk mewujudkannya, saya menjalani hidup sehat, dengan menjaga lingkungan saya, menjaga pola makan saya, dan tentunya olahraga”.(Pos.89, A)</p>
<b>Faktor Lingkungan</b>	<p>“Apa di’ dari keluarga pasti mendukung, suami otomatis itu yang pertama, keluarga. kalau saya punya mama memang tidak mau kalau saya kemo, heheh. Karena nda sampe hati dia liat saya kalau pulangmi kerumah sakit semuami badanku. Tapi suami saya kuatkan dan selalu dampingi” (Pos.90, A)</p> <p>“pakai BPJS dan alhamdulillah meringankan setengah biaya pengobatan kemoterapi”. (Pos.94, A)</p>
<b>Practitioner-patient Interaction</b>	<p>“Dokter dan perawat peran didalam pengobatan saya itu.. sangat penting karena mereka juga salah satu alasan yang buat saya jalani kemoterapi hingga akhir. dikasih semangatka semangat mereka pas mau masuk ke dalam ruangan kemoterapi. Bersyukur dapat dokter yang ramah.” (Pos. 136, A)</p>